



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
DIREKTORAT JENDERAL PENDIDIKAN ANAK USIA DINI,
PENDIDIKAN DASAR DAN PENDIDIKAN MENENGAH
DIREKTORAT SEKOLAH MENENGAH ATAS
2020



Modul Pembelajaran SMA

Prakarya dan Kewirausahaan



KELAS
X



**WIRAUSAHA KERAJINAN
DENGAN INSPIRASI BUDAYA LOKAL**

**PRAKARYA DAN KEWIRAUSAHAAN
(KERAJINAN)**

KELAS XI

PENYUSUN
Imron Rosadi, ST, M.Kom
SMAN 1 Sooko

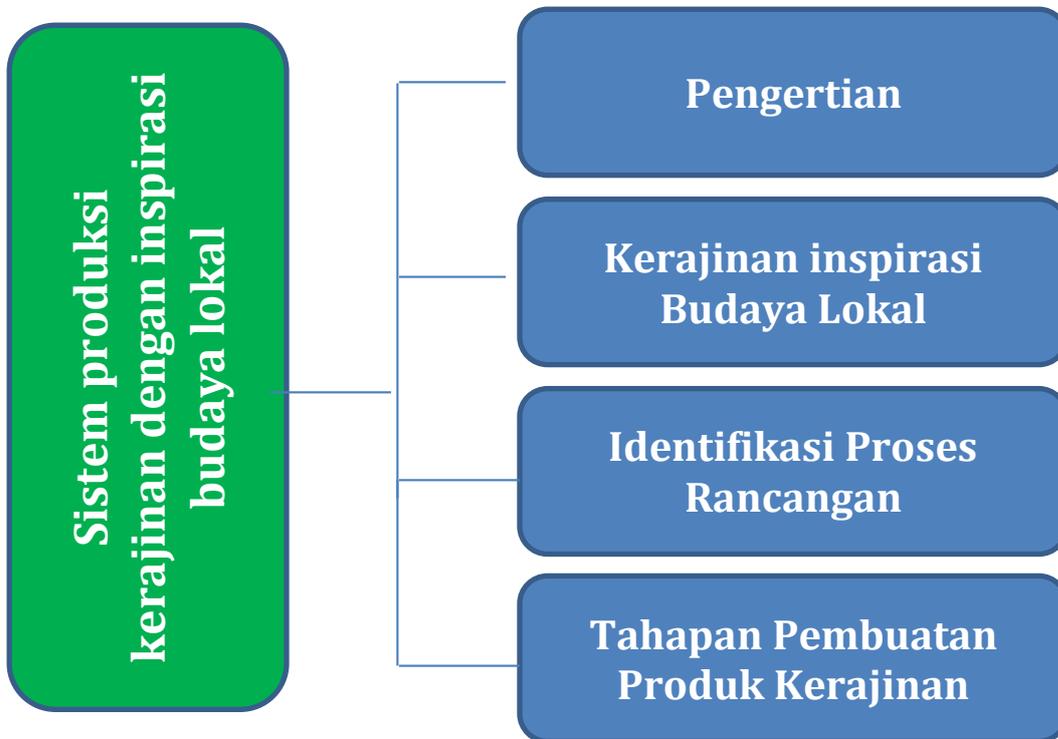
DAFTAR ISI

PENYUSUN	ii
DAFTAR ISI	iii
GLOSARIUM	iv
PETA KONSEP	v
PENDAHULUAN	1
KEGIATAN PEMBELAJARAN 1	3
A. Tujuan Pembelajaran	3
B. Uraian Materi	3
C. Rangkuman	7
D. Penugasan Mandiri	8
E. Latihan Soal	8
F. Penilaian Diri	9
KEGIATAN PEMBELAJARAN 2	10
A. Tujuan Pembelajaran	10
B. Uraian Materi	10
C. Rangkuman	13
D. Penugasan Mandiri	14
E. Latihan Soal	14
F. Penilaian Diri	15
EVALUASI	16
KUNCI JAWABAN	17
DAFTAR PUSTAKA	18

GLOSARIUM

- Budaya Lokal*** : Budaya lokal merupakan budaya asli atau dapat didefinisikan sebagai ciri khas berbudaya sebuah kelompok dalam berinteraksi atau berperilaku dalam ruang lingkup kelompok tersebut.
- Inspirasi*** : Suatu proses yang mendorong manusia atau merangsang pikiran manusia untuk melakukan suatu tindakan, terutama untuk melakukan tindakan yang berhubungan dengan sesuatu yang kreatif.
- Kerajinan*** : Kerajinan merupakan cabang seni yang menekankan pada keterampilan tangan lebih tinggi dalam proses pengerjaannya.
- Sistem Produksi*** : merupakan sistem integral yang mempunyai komponen struktural dan fungsional. Komponen struktural yang membentuk sistem produksi terdiri dari: bahan (material), mesin dan peralatan, tenaga kerja modal, energi, informasi, tanah dan lain-lain. Sedangkan komponen fungsional terdiri dari supervisi, perencanaan, pengendalian, koordinasi dan kepemimpinan, yang kesemuanya berkaitan dengan manajemen dan organisasi.

PETA KONSEP



PENDAHULUAN

A. Identitas Modul

Mata Pelajaran	: Prakarya dan Kewirausahaan
Kelas / Semester	: X / Genap
Alokasi Waktu	: 4 Jam Pelajaran (2 x pertemuan)
Judul Modul	: Wirausaha Kerajinan dengan Inspirasi Budaya Lokal

B. Kompetensi Dasar

- 3.3. Menganalisis sistem produksi kerajinan dengan inspirasi budaya lokal non benda dan material daerah sekitar berdasarkan daya dukung yang dimiliki oleh daerah setempat
 - 3.3.1 Mendefinisikan pengertian kerajinan dengan inspirasi budaya lokal non benda
 - 3.3.2 Mendeskripsikan tahapan dan teknik kerajinan dengan mengambil inspirasi budaya lokal non benda melalui pengamatan lingkungan sekitar.
 - 3.3.3 Mengidentifikasi proses rancangan pembuatan produk kerajinan dengan mengambil inspirasi budaya lokal non benda
 - 3.3.4 Mendeskripsikan tahapan pembuatan produk kerajinan dengan mengambil inspirasi budaya lokal non benda secara sistematis
- 4.3. Memproduksi kerajinan dengan inspirasi budaya lokal non benda dan material dari daerah sekitar berdasarkan daya dukung yang dimiliki oleh daerah setempat
 - 4.3.1 Membuat produk kerajinan dengan mengambil inspirasi budaya lokal non benda sesuai dengan rancangan yang dibuatnya

C. Deskripsi

Modul ini sebagai pendamping buku teks pelajaran (BTP) atau buku sekolah elektronik (BSE) sebagai media pendukung bagi kalian dalam memahami materi tentang sistem produksi kerajinan dengan inspirasi budaya lokal non benda yang meliputi identifikasi, tahapan dan membuat produk kerajinan dengan mengambil inspirasi budaya lokal non benda.

Materi produksi kerajinan dengan inspirasi budaya lokal ini adalah materi yang sangat penting dan harus kalian kuasai karena berguna dalam kehidupan sehari-hari, kalian dapat memafaatkan peluang dengan memulai suatu usaha yang berkaitan usaha kerajinan dengan inspirasi budaya lokal non benda.

Dalam mempelajari modul ini kalian harus membaca modul ini dengan cermat, melalui kegiatan membaca dan mempelajari materi, kemudian dilanjutkan dengan mengerjakan latihan soal sebagai alat evaluasi disertai refleksi.

Semoga modul ini bermanfaat, sehingga kalian dapat mengerti dan memahami isi modul serta menerapkannya.

D. Petunjuk Penggunaan

Hal yang perlu diperhatikan dalam penggunaan Modul ini adalah:

1. Mempelajari modul sistem produksi kerajinan dengan inspirasi budaya lokal sangat disarankan untuk dilakukan secara berurutan. Dimana modul ini terdiri atas 2 Kegiatan Pembelajaran yaitu (a) Pengertian kerajinan dengan inspirasi budaya lokal non benda & Tahapan dan teknik pembuatan kerajinan dengan inspirasi lokal non benda dan proses rancangan pembuatan produk kerajinan dengan mengambil inspirasi budaya lokal non benda dan Mendeskripsikan tahapan pembuatan produk kerajinan sehingga harus dipelajari berurutan.
2. Baca peta konsep materi dan pahami isinya
3. Setelah membaca dan mempelajari materi pembelajaran, kerjakan soal latihan dan tugas
4. Lakukan penilaian diri
5. Kerjakan soal evaluasi di akhir materi
6. Menggunakan alat, bahan dan media sesuai yang tercantum pada setiap penugasan.
7. Menggunakan berbagai referensi yang mendukung atau terkait dengan materi pembelajaran.
8. Meminta bimbingan guru jika merasakan kesulitan dalam memahami materi modul.
9. Mampu menyelesaikan 75% dari semua materi dan penugasan maka kalian dapat dikatakan TUNTAS belajar modul ini.

E. Materi Pembelajaran

Modul ini terbagi menjadi 2 kegiatan pembelajaran dan di dalamnya terdapat uraian materi, contoh soal, soal latihan dan soal evaluasi.

- Pertama : Pengertian Produksi, Wirausaha dan Kerajinan Lokal (*Membahas Pengertian produksi kerajinan dengan inspirasi budaya lokal, wirausaha produksi kerajinan dan kerajinan lokal non benda dan material*)
- Kedua : Komponen Perencanaan Usaha dan Penyusunan Perencanaan Usaha (*Membahas Komponen perencanaan usaha dan langkah menyusun perencanaan usaha kerajinan*)

KEGIATAN PEMBELAJARAN 1

Pengertian Produksi, Wirausaha dan Kerajinan Lokal

A. Tujuan Pembelajaran

Setelah mempelajari modul ini, kalian dapat:

1. Menjelaskan pengertian kerajinan dengan inspirasi budaya lokal non benda
2. Menyebutkan tahapan dan teknik kerajinan inspirasi budaya lokal
3. Menjelaskan proses rancangan pembuatan produk kerajinan
4. Menjelaskan tahapan pembuatan produk kerajinan sistematis

B. Uraian Materi

1. Apersepsi

Menjadi wirausahawan sukses di bidang kerajinan, memiliki omzet besar, dan mampu membuka lapangan pekerjaan bagi orang disekitar, tentu menjadi mimpi banyak orang. Namun kesuksesan tidak akan datang pada orang yang hanya diam dan menunggu bukan? Seperti kata pepatah lama yang sering kita dengar, hasil tidak akan pernah mengkhianati usaha. Untuk mencapai hasil yang diinginkan, tentu kita harus berusaha keras. Berusaha dan terus berusaha meskipun gagal adalah kunci kesuksesan seseorang dalam berwirausaha.

Menjadi seorang wirausaha adalah salah satu jenis bentuk usaha seseorang untuk menghasilkan pendapatan, misalnya, pekerjaan yang menghasilkan suatu produk seperti produk kerajinan.

Seorang pengrajin atau wirausaha perlu kerja keras, kerja cerdas, strategi jitu dan mampu memahami dan mengetahui setiap peluang yang muncul dari budaya masyarakat sekitar. Tanpa modal dasar seperti itu, seorang wirausaha akan kalah bersaing jika tidak mempunyai sikap seperti contoh diatas.

Kegiatan wirausaha didukung oleh ketersediaan sumber daya manusia, material, peralatan, cara kerja, pasar, dan pendanaan. Sumber daya yang dikelola dalam sebuah wirausaha dikenal dengan sebutan 6M, yakni *Man* (manusia), *Money* (uang), *Material* (bahan), *Machine* (peralatan), *Method* (cara kerja), dan *Market* (pasar). Wirausaha kerajinan dengan inspirasi objek budaya lokal dapat dimulai dengan melihat potensi bahan baku (*Material*), keterampilan produksi (*Man & Machine*) dan budaya lokal yang ada di daerah setempat. Wirausaha kerajinan dengan inspirasi budaya akan menawarkan karya-karya kerajinan inovatif kepada pasaran. Pasar sasaran (*Market*) dari produk kerajinan ini adalah orang-orang yang menghargai dan mencintai kebudayaan tradisional. Kemampuan mengatur keuangan (*Money*) dalam kegiatan usaha akan menjamin keberlangsungan dan pengembangan usaha.

2. Pengertian Wirausaha

Banyak referensi yang telah mendefinisikan pengertian wirausaha. Adapun pengertian wirausaha menurut para pakar adalah sebagai berikut: Pengertian

wirausaha secara etimologi adalah berasal dari kata “wira” dan “usaha”. “Wira” berarti pejuang, pahlawan, manusia unggul, teladan, berbudi luhur, gagah berani dan berwatak agung. Kata “wira” juga digunakan dalam kata “perwira”. Sedangkan “usaha” berarti “perbuatan untuk mencapai sebuah tujuan”. Jadi, secara etimologis/harfiah, wirausaha adalah pejuang atau pahlawan yang melakukan perbuatan untuk mencapai sebuah tujuan.

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), pengertian wirausaha sama dengan wiraswasta, yaitu orang yang pandai atau berbakat mengenali produk baru, menentukan cara produksi baru, menyusun operasi untuk pengadaan produk baru, memasarkannya, serta mengatur permodalan operasinya.

Selanjutnya menurut para ahli, (Mas’ud Machfoedz dan Mahmud Machfoedz: 2004) dalam *www.zonareferensi.com* (2020) Wirausaha adalah seorang inovator yang mampu mengubah kesempatan menjadi sebuah ide yang bisa di jual, dapat memberikan nilai tambah melalui upaya, waktu, biaya, serta kecakapan dengan tujuan mendapatkan keuntungan.

Menurut Vernon A. Musselman dan John H. Jackson, “Wirausaha (wiraswasta) adalah menginvestasikan dan mempertaruhkan waktu, uang, dan usaha untuk memulai suatu perusahaan dan menjadikannya berhasil. Dalam definisi itu ada kata mempertaruhkan waktu, uang, dan usaha. Jadi, dalam konsep wirausaha terdapat kemauan menanggung risiko dan keberanian memulai usaha.

Beberapa pengertian tersebut memberikan kesimpulan bahwa Wirausaha didefinisikan sebagai seseorang yang berani mengambil risiko dengan menyatukan berbagai fungsi produksi, termasuk modal, bahan baku, tenaga kerja, dan menerima imbalan dalam bentuk laba dari nilai pasar yang dihasilkannya.

3. Pengertian Kerajinan dengan inspirasi budaya lokal

Setelah mempelajari tentang wirausaha berikutnya mari kita coba membahas mengenai pengertian kerajinan, untuk lebih jelasnya silahkan pelajari beberapa pengertian mengenai kerajinan menurut beberapa sumber diantaranya sebagai berikut: kerajinan merupakan cabang seni yang menekankan pada keterampilan tangan lebih tinggi dalam proses pengerjaannya. Seni kerajinan atau lebih sering disebut dengan seni kriya berasal dari kata ‘Kr’ dalam bahasa sansekerta, ‘Kr’ ini memiliki arti mengerjakan. Dari kata tersebutlah muncul kata karya, kriya dan juga kerja.

Sedangkan pengertian budaya lokal adalah Para ahli kebudayaan memberi pengertian budaya lokal sebagai berikut:

- a. *Superculture*, kebudayaan yang berlaku bagi seluruh masyarakat, contohnya kebudayaan Nasional.
- b. *Culture*, lebih khusus, misalnya berdasarkan golongan etnis, profesi, wilayah atau daerah, contohnya budaya Sunda.
- c. *Subculture*, merupakan kebudayaan khusus dalam sebuah *culture*, tetapi tidak bertentangan dengan kebudayaan induknya, contohnya budaya gotong royong.
- d. *Counter-culture*, tingkatannya sama dengan *subculture*, yaitu bagian turunan dari *culture*, tetapi *counter-culture* ini bertentangan dengan kebudayaan induknya, contohnya budaya individualisme.

Berdasarkan uraian diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa budaya lokal adalah nilai-nilai lokal hasil budi daya masyarakat suatu daerah yang terbentuk secara

alami dan diperoleh melalui proses belajar dari waktu ke waktu. Budaya lokal dapat berupa hasil seni, tradisi, pola pikir, atau hukum adat. Indonesia terdiri atas 33 provinsi, karena itu memiliki banyak kekayaan budaya.

Berdasarkan skema sosial budaya yang ada di Indonesia, yang terdiri atas masyarakat yang bersifat majemuk dalam struktur sosial, budaya dan ekonomi, budaya lokal berada pada tingkat *culture*.

Dari uraian struktur dan tingkatannya. Proses perancangan kerajinan diawali dengan pemilihan sumber inspirasi dan pencarian ide produk kerajinan, pembuatan sketsa ide, pembuatan studi model kerajinan, dilanjutkan dengan pembuatan petunjuk produksi. Ide kerajinan dengan inspirasi objek budaya lokal akan dikembangkan menjadi produk kerajinan yang akan diproduksi dan siap dijual. Dengan demikian, produk yang dihasilkan harus memiliki nilai estetis dan inovasi agar diminati pasar.

4. Kerajinan budaya lokal non benda dan material

Baiklah, setelah kalian mempelajari beberapa pengertian awal tentang wirausaha, sistem produksi dan budaya lokal, berikutnya mari kita mempelajari ciri-ciri budaya sebagai tahap awal identifikasi terhadap objek budaya lokal yang terdapat di daerahmu. Ragam objek budaya lokal yang terdapat di daerah akan menjadi inspirasi untuk perancangan kerajinan yang akan dibuat. Perancangan kerajinan juga harus mempertimbangkan ketersediaan material/bahan baku dan keterampilan produksi yang terdapat di daerah sekitar.

Sebagai ilustrasi silahkan perhatikan gambar dibawah ini :



Gambar 1 Potensi objek budaya lokal dan potensi material serta teknik produksi khas daerah sebagai dasar pengembangan kerajinan. *Sumber: Kemdikbud*

Kerajinan dengan inspirasi objek budaya tradisional dapat berupa miniatur objek budaya, benda hiasan, atau produk kerajinan dengan fungsi baru Untuk itu dapat dilakukan pencarian informasi tentang ragam jenis material khas daerah yang dapat digunakan untuk kerajinan serta perajin yang membuat kerajinan di daerah setempat, sebagai bahan referensi perhatikan contoh kerajinan yang terinspirasi dari budaya lokal masing masing daerah berikut ini.



Gambar 2 Candi Borobudur di Jawa Tengah (kiri) sebagai inspirasi kerajinan logam (kanan). *Sumber: Kemdikbud*

Kerajinan dengan inspirasi budaya non benda akan menerjemahkan sesuatu yang abstrak (tak berbenda) menjadi benda (berwujud). Misalnya, inspirasi diambil dari sebuah cerita rakyat (tak berbenda) menjadi sebuah diorama mini yang menggambarkan salah satu adegan dalam cerita rakyat tersebut. Contoh lain adalah mengambil inspirasi dari kepercayaan simbolis (tak berbenda), burung enggang untuk dibuat menjadi ide untuk tekstil atau busana (benda). Tahapan penerjemahan meliputi: pemahaman terhadap makna simbol; mencari kata kunci yang dapat menjadi dasar dari pengembangan ide produk; mencari ide-ide fungsi dan bentuk kerajinan.

5. Syarat produksi kerajinan berdasar inspirasi budaya lokal

Setelah kalian bisa merepresentasikan beberapa contoh hasil produk berdasarkan inspirasi budaya lokal untuk berikutnya kita perlu mempelajari syarat-syarat yang harus kita ketahui untuk pembuatan kerajinan berdasarkan budaya lokal. Perlu kita ketahui bahwa Kegiatan wirausaha didukung oleh ketersediaan sumber daya manusia, material, peralatan, cara kerja, pasar, dan pendanaan. Sumber daya yang dikelola dalam sebuah wirausaha seperti dijelaskan sebelumnya dikenal dengan sebutan 6M, yakni *Man* (manusia), *Money* (uang), *Material* (bahan), *Machine* (peralatan), *Method* (cara kerja), dan *Market* (pasar).

Nah, disini akan kita coba pelajari beberapa komponen dari uraian diatas sebelum kita memproduksi sebuah kerajinan. Untuk memulai proses wirausaha kerajinan diperlukan prinsip 6M agar maksimal dalam memulainya. Berikut adalah 6M dalam wirausaha yang harus diperhatikan dalam memulai usaha.

- a. *Money*. Hal pertama yang harus dipersiapkan adalah *money/modal* atau uang. Uang sangat dibutuhkan untuk menjalankan usaha yang dirintis. Tanpa adanya anggaran uang yang cukup, maka proses manajemen usaha tidak bisa berjalan dengan maksimal. Jika anggaran uang tidak mencukupi, maka kegiatan usaha bisa tersendat dan menimbulkan masalah di tengah jalan. Pada dasarnya, perusahaan hanya akan bangkrut ketika mereka sudah kehabisan uang di bank.
- b. *Man*, untuk dapat menjalankan manajemen dengan baik, harus sangat memperhatikan sumber daya manusianya. *Man* di sini berarti sumber daya manusia. Tentunya untuk menjalankan suatu program usaha atau manajemen membutuhkan orang yang melaksanakannya. Supaya program manajemen dapat berjalan dengan baik, diperlukan orang yang mempunyai kompetensi di bidangnya masing-masing. Memilih sumber daya manusia yang tidak berkompeten untuk menjalankan program usaha dapat membuat program tidak berjalan dengan baik. Hal itu akan sangat mempengaruhi proses manajemen. Oleh karena itu, kualifikasi sumber daya manusia harus diperhatikan supaya mendapatkan sumber daya yang benar-benar berkompeten. Ada beberapa hal yang harus diperhatikan untuk memilih sumber daya manusia. Hal pertama adalah kemampuan yang dibutuhkan. Sangat penting untuk memperhatikan kemampuan dan keterampilan yang dimiliki oleh sumber daya manusia tersebut. Lalu hal kedua adalah posisi yang dibutuhkan. Untuk mengisi posisi tersebut tentunya harus mencari sumber daya manusia yang mempunyai keterampilan di bidang posisi tersebut. Dan yang terakhir adalah jumlah sumber daya yang dibutuhkan. Sumber daya manusia yang direkrut harus dengan kebutuhan. Jangan sampai, jumlah sumber daya yang direkrut kurang dari kebutuhan.
- c. *Machine* Mesin sangat penting untuk menjalankan kegiatan usaha. Dengan adanya bantuan mesin, pekerjaan yang sulit dapat dikerjakan dengan lebih mudah dan menghemat waktu produksi. Seiring dengan perkembangan

teknologi, sudah banyak mesin yang modern dan disesuaikan dengan kegiatan produksi yang dibutuhkan. Selain itu, dengan menggunakan bantuan mesin, hasil produksi juga akan lebih detail dan rapi. Tingkat kesalahan yang dilakukan juga akan jauh lebih kecil dibandingkan ketika dilakukan oleh manusia.

- d. *Material* Selanjutnya adalah material atau bahan produksi yang dibutuhkan. Untuk membuat suatu produk tentunya membutuhkan bahan baku. Material atau bahan baku yang dibutuhkan juga harus diperhatikan. Bahan baku yang berkualitas dapat menghasilkan produk yang juga berkualitas. Tanpa adanya bahan baku yang berkualitas maka tidak dapat menghasilkan produk yang bernilai tinggi. Produk yang memiliki kualitas buruk tidak mempunyai daya jual yang bagus. Hal ini dapat menimbulkan kerugian pada manajemen usaha.
- e. *Market* atau pasar juga merupakan salah satu dari unsur 6M dalam wirausaha yang harus diperhatikan. Sangat penting untuk memperhatikan target pasar. Menentukan target pasar dapat membantu proses pengembangan usaha. Mempertahankan target pasar yang dituju sangat penting. Ini karena persaingan yang semakin ketat memaksa usaha harus mempunyai strategi pemasaran yang tepat demi mempertahankan segmentasi pasar.
- f. *Methods* atau metode ini merupakan standar prosedur yang ada di dalam manajemen. Metode yang dilaksanakan harus tepat dan fokus. Membuat metode harus mempertimbangkan tujuan usaha yang ingin dicapai, anggaran uang, waktu produksi dan sumber daya manusia. Penggunaan metode manajemen yang tepat dapat membuat proses produksi berjalan dengan efisien.

C. Rangkuman

Dari uraian tersebut di atas dapat ditarik kesimpulan beberapa penjelasan mengenai wirausaha kerajinan dengan inspirasi budaya lokal non benda dan material sebagai berikut :

1. Wirausaha didefinisikan sebagai seseorang yang berani mengambil risiko dengan menyatukan berbagai fungsi produksi, termasuk modal, bahan baku, tenaga kerja, dan menerima imbalan dalam bentuk laba dari nilai pasar yang dihasilkannya.
2. Kerajinan merupakan cabang seni yang menekankan pada keterampilan tangan lebih tinggi dalam proses pengerjaannya. Seni kerajinan atau lebih sering disebut dengan seni kriya berasal dari kata 'Kr' dalam bahasa Sanskerta, 'Kr' ini memiliki arti mengerjakan. Dari kata tersebutlah muncul kata karya, kriya dan juga kerja.
3. Kerajinan dengan inspirasi objek budaya tradisional dapat berupa miniatur objek budaya, benda hiasan, atau produk kerajinan dengan fungsi baru. Untuk itu dapat dilakukan pencarian informasi tentang ragam jenis material khas daerah yang dapat digunakan untuk kerajinan serta perajin yang membuat kerajinan di daerah setempat.
4. Prinsip 6M dalam Wirausaha Kerajinan Diperlukan prinsip 6M agar maksimal dalam memulainya. Berikut adalah 6M (*Money, Man, Machine, Material, Market dan Methods*)
5. Kerajinan dengan inspirasi budaya non benda akan menerjemahkan sesuatu yang abstrak (tak berbenda) menjadi benda (berwujud). Misalnya, inspirasi diambil dari sebuah cerita rakyat (tak berbenda) menjadi sebuah diorama mini yang menggambarkan salah satu adegan dalam cerita rakyat tersebut.

D. Penugasan Mandiri

1. Amati lingkunganmu dan perhatikan ragam material atau bahan baku yang banyak tersedia di lingkungan sekitarmu.
2. Carilah informasi dari buku, internet, maupun dari perajin yang ada di daerahmu tentang ragam material dan teknik produksi yang dapat digunakan untuk setiap material tersebut.
3. Tuliskan sebanyak-banyak tentang ragam bahan baku/material dan teknik produksi yang ada di lingkungan sekitarmu.
4. Presentasikan dalam bentuk *power point* lebih menarik dan kreatif.

E. Latihan Soal

1. Jelaskan apa yang dimaksud dengan wirausaha?
2. Jelaskan apa yang dimaksud dengan inspirasi budaya lokal?
3. Sebutkan beberapa contoh kerajinan budaya lokal non benda?
4. Sebutkan produk kerajinan jika dikaitkan dengan budaya lokal non benda daerah tersebut?
5. Sebutkan beberapa syarat pada produksi kerajinan?
6. Bandingkan peran man dan *money* dalam wirausaha produk kerajinan?

Pembahasan Latihan Soal 1

1. Wirausaha adalah seseorang yang berani mengambil risiko dengan menyatukan berbagai fungsi produksi, termasuk modal, bahan baku, tenaga kerja, dan menerima imbalan dalam bentuk laba dari nilai pasar yang dihasilkannya.
2. Inspirasi Budaya lokal adalah nilai-nilai lokal hasil budi daya masyarakat suatu daerah yang terbentuk secara alami dan diperoleh melalui proses belajar dari waktu ke waktu.
3. Ukiran, Batik, Lukisan
4. Mebel etnis suku asmat, Seni Ukir dengan aksara kuno, Lukisan yang menggabungkan simbol simbol kerajaan jawa, Kaos dengan gambar gambar cerita rakyat, Batik.
5. Kegunaan, Kenyamanan, Keluwesan, Keamanan dan Keindahan
6. *Man* (manusia) merupakan unsur yang paling vital dalam wirausaha produk kerajinankarena manusia adalah yang membuat perencanaan kemudian merekalah yang akan melaksanakan hingga tujuan tersebut dapat dicapai. Adapun *Money* (Uang) akan mendukung manajemen berjalan lancar dan leluasa demi mencapai target keuntungan yang optimal.

F. Penilaian Diri

Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut dengan jujur dan bertanggung jawab!

No.	Pertanyaan	Jawaban	
1	saya mampu mempelajari kegiatan pembelajaran I dengan baik	Ya	Tidak
2	saya mampu menjelaskan definisi wirausaha	Ya	Tidak
3	saya mampu menjelaskan tentang inspirasi budaya local	Ya	Tidak
4	saya dapat memberikan beberapa contoh kerajinan budaya lokal non benda dan material	Ya	Tidak
5	saya mampu menyebutkan ciri-ciri produk kerajinan dari inspirasi budaya local	Ya	Tidak
6	saya mampu menjelaskan beberapa syarat pada suatu sistem produksi kerajinan local	Ya	Tidak
8	saya mampu prinsip-prinsip wirausaha 6M	Ya	Tidak

Bila ada jawaban "Tidak", maka segera lakukan review pembelajaran, terutama pada bagian yang masih "Tidak".

Bila semua jawaban "Ya", maka Anda dapat melanjutkan ke pembelajaran berikutnya.

KEGIATAN PEMBELAJARAN 2

Komponen Perencanaan Usaha & Penyusunan Perencanaan Usaha

A. Tujuan Pembelajaran

Setelah mempelajari modul ini, kalian dapat:

1. Mengidentifikasi tahapan proses perancangan produksi kerajinan
2. Menjelaskan pencarian ide produk
3. Membuat rancangan dengan berupa gambar sketsa
4. Menmbuat *prototyping* suatu produk kerajinan
5. Membuat rancangan suatu proses produksi

B. Uraian Materi

1. Apersepsi

Setelah kegiatan pembelajaran 1 telah dilakukan, identifikasi objek budaya lokal yang terdapat di daerahmu. Ragam objek budaya lokal yang terdapat di daerah dapat menjadi inspirasi untuk perancangan kerajinan yang akan dibuat. Perancangan kerajinan juga harus mempertimbangkan ketersediaan material/ bahan baku dan keterampilan produksi yang terdapat di daerah sekitar. Untuk itu dapat dilakukan pencarian informasi tentang ragam jenis material khas daerah yang dapat digunakan untuk kerajinan serta perajin yang membuat kerajinan di daerah setempat.

Proses perancangan kerajinan diawali dengan pemilihan sumber inspirasi dan pencarian ide produk kerajinan, pembuatan sketsa ide, pembuatan studi model kerajinan, dilanjutkan dengan pembuatan petunjuk produksi. Ide kerajinan dengan inspirasi objek budaya lokal akan dikembangkan menjadi produk kerajinan yang akan diproduksi dan siap dijual. Dengan demikian, produk yang dihasilkan harus memiliki nilai estetik dan inovasi agar diminati pasar.

Objek budaya lokal dapat berupa objek 2 (dua) dimensi seperti relief dan motif, atau 3 (tiga) dimensi seperti bangunan, alat musik dan senjata. Beberapa objek budaya seperti pakaian tradisional dan perhiasan dikenakan oleh manusia. Kerajinan dengan inspirasi objek budaya tradisional dapat berupa miniatur objek budaya, benda hiasan, atau produk kerajinan dengan fungsi baru.

2. Perancangan dan Produksi Kerajinan dengan Inspirasi Objek Budaya Lokal

Tahapan awal ketika kalian akan membuat kerajinan berdasarkan objek budaya lokal adalah dengan melaksanakan perancangan dan produksi yang didasari oleh pengetahuan kalian tentang Ragam Objek Budaya Lokal yang ada disekitar kalian dan melakukan identifikasi ragam material dan teknik produksi di lingkungan sekitar kalian. Objek budaya lokal dan material serta teknik khas daerah merupakan potensi yang harus dikembangkan sehingga dapat lestari dan menjadi manfaat bagi daerah tersebut. Setiap daerah di Indonesia memiliki objek budaya lokal yang berbeda-beda. Pengembangan dari setiap objek budaya lokal tersebut akan menjadi kekayaan bersama yang luar biasa, yang akan

memberikan warna bagi kemajuan bangsa Indonesia di masa depan. Salah satu kekayaan pengembangan objek budaya lokal adalah melalui pengembangan kerajinan objek budaya lokal atau kedaerahan.

Proses perancangan kerajinan diawali dengan pemilihan sumber inspirasi dan pencarian ide produk kerajinan, pembuatan sketsa ide, pembuatan studi model kerajinan, dilanjutkan dengan pembuatan petunjuk produksi. Ide kerajinan dengan inspirasi objek budaya lokal akan dikembangkan menjadi produk kerajinan yang akan diproduksi dan siap dijual. Dengan demikian, produk yang dihasilkan harus memiliki nilai estetis dan inovasi agar diminati pasar.

Objek budaya lokal dapat berupa objek 2 (dua) dimensi seperti relief dan motif, atau 3 (tiga) dimensi seperti bangunan, alat musik dan senjata. Beberapa objek budaya seperti pakaian tradisional dan perhiasan dikenakan oleh manusia. Kerajinan dengan inspirasi objek budaya tradisional dapat berupa miniatur objek budaya, benda hiasan, atau produk kerajinan dengan fungsi baru.

a. Pencarian Ide Produk

Setelah mengenali berbagai kekayaan objek budaya lokal di daerah kalian masing-masing, mulai dari pakaian tradisional, rumah adat, senjata tradisional, alat musik dan lain-lain. Pengetahuan dan apresiasi kita terhadap hal-hal tersebut dapat mendorong munculnya ide untuk pembuatan produk kerajinan.

Suatu Ide bisa muncul secara tidak berurutan, dan tidak lengkap namun dapat juga muncul secara utuh. Salah satu dari kalian bisa saja memiliki ide tentang suatu bentuk unik yang akan dibuat. Ide bentuk tersebut akan menuntut kalian untuk memikirkan teknik apa yang tepat digunakan dan produk apa yang tepat untuk bentuk tersebut. Salah satu dari kalian juga bisa saja mendapatkan ide atau bayangan tentang sebuah produk yang ingin dibuatnya, material, proses dan alat yang akan digunakan secara utuh. Untuk memudahkan pencarian ide atau gagasan untuk rancangan kerajinan objek budaya lokal, mulailah dengan memikirkan hal-hal di bawah ini:

- 1) Objek budaya lokal apa yang akan menjadi inspirasi?
- 2) Produk kerajinan apa yang akan dibuat?
- 3) Siapa yang akan menggunakan produk kerajinan tersebut?
- 4) Bahan/material apa yang akan dipakai?
- 5) Warna dan/atau motif apa yang akan digunakan?
- 6) Adakah teknik warna tertentu yang akan digunakan?
- 7) Bagaimana proses pembuatan produk tersebut?
- 8) Alat apa yang dibutuhkan?

Pertanyaan-pertanyaan tersebut dapat diungkapkan dan didiskusikan dalam kelompok dengan bentuk curah pendapat (*brainstorming*). Pada proses *brainstorming* ini setiap anggota kelompok harus membebaskan diri untuk menghasilkan ide-ide yang beragam dan sebanyak-banyaknya. Beri kesempatan juga untuk munculnya ide-ide yang tidak masuk akal sekalipun. Tuangkan ide-ide tersebut ke dalam bentuk tulisan atau sketsa. Kunci sukses dari tahap *brainstorming* dalam kelompok adalah jangan ada perasaan takut salah, setiap orang berhak mengeluarkan pendapat, saling menghargai pendapat teman, boleh memberikan ide yang merupakan perkembangan dari ide sebelumnya, dan jangan lupa mencatat setiap ide yang muncul. Curah pendapat dilakukan dengan semangat untuk menemukan ide baru

dan inovasi. Semangat dan keberanian kita untuk mencoba membuat inovasi baru akan menjadi bekal kita berkarya di masa depan.

b. Membuat Gambar/Sketsa

Ide-ide produk, rencana atau rancangan dari produk kerajinan digambarkan atau dibuatkan sketsanya agar ide yang abstrak menjadi berwujud. Ide-ide rancangan dapat digambarkan pada sebuah buku atau lembaran kertas, dengan menggunakan pensil, spidol atau bolpoin dan sebaiknya hindari penggunaan penghapus. Tariklah garis tipis-tipis dahulu. Jika ada garis yang dirasa kurang tepat, abaikan saja, buatlah garis lain pada bidang kertas yang sama. Demikian seterusnya sehingga kamu berani menarik garis dengan tegas dan tebal. Gambarkan idemu sebanyak-banyaknya, dapat berupa variasi produk, satu produk yang memiliki fungsi sama, tetapi dengan bentuk yang berbeda, produk dengan bentuk yang sama dengan warna dan motif yang berbeda.



Sumber: Soekmono, Sejarah Kebudayaan Indonesia 2

Gambar 3 Sketsa Candi

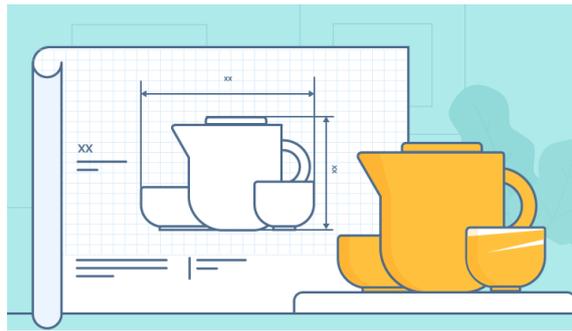
Sumber <https://www.plengdut.com/2012/10/candi.html>

c. Pilih Ide Terbaik

Setelah kamu menghasilkan banyak ide-ide dan menggambarkannya dengan sketsa, mulai pertimbangkan ide mana yang paling baik, menyenangkan dan memungkinkan untuk dibuat.

d. Prototyping atau Membuat Studi Model

Sketsa ide yang dibuat pada tahap-tahap sebelumnya adalah format dua dimensi. Artinya hanya digambarkan pada bidang datar. Kerajinan yang akan dibuat berbentuk tiga dimensi. Maka, studi bentuk selanjutnya dilakukan dalam format tiga dimensi, yaitu dengan studi model. Studi model dapat dilakukan dengan material sebenarnya maupun bukan material sebenarnya.



Gambar 4 Contoh Prototype Kerajinan

Sumber : <https://www.ecwid.com/id/blog/how-to-create-a-product-prototype.html>

e. Perencanaan Produksi

Tahap selanjutnya adalah membuat perencanaan untuk proses produksi atau proses pembuatan kerajinan tersebut. Prosedur dan langkah-langkah kerja dituliskan secara jelas dan detail agar pelaksanaan produksi dapat dilakukan dengan mudah dan terencana.

C. Rangkuman

1. Proses perancangan kerajinan diawali dengan pemilihan sumber inspirasi dan pencarian ide produk kerajinan, pembuatan sketsa ide, pembuatan studi model kerajinan, dilanjutkan dengan pembuatan petunjuk produksi
2. Tahapan awal ketika akan membuat kerajinan adalah perancangan dan produksi yang didasari oleh pengetahuan kalian tentang Ragam Objek Budaya Lokal yang ada disekitar kalian dan malakukan identifikasi ragam material dan teknik produksi di lingkungan sekitar.
3. Pencarian ide produk kerajinan bisa dimulai dari melihat kekayaan objek budaya lokal di daerah kalian masing-masing, mulai dari pakaian tradisional, rumah adat, senjata tradisional, alat musik dan lain-lain. Pengetahuan dan rasa apresiasi kita terhadap hal-hal tersebut dapat mendorong munculnya ide untuk pembuatan produk kerajinan
4. Tahapan pembuaan produk dengan kerajinan lokak sebagai berikut :
 - a. Pencarian Ide-ide produk, rencana atau rancangan dari produk kerajinan digambarkan atau
 - b. Pembuatan sketsanya agar ide yang abstrak menjadi berwujud.
 - c. Memilih ide terbaik
 - d. Protoyping atau membuat model
 - e. Perencanaan produksi

D. Penugasan Mandiri

- 1) Amati lingkunganmu perhatikan ragam material atau bahan baku yang tersedia di lingkungan sekitarmu.
- 2) Carilah informasi dari buku, internet, maupun dari perajin yang ada di lingkungan sekitarmu di daerahmu tentang ragam material dan teknik produksi yang dapat digunakan untuk setiap material tersebut.
- 3) Buatlah dalam bentuk deskripsi mengenai ragam material atau bahan baku yang sesuai dengan budaya lokal di daerahmu

E. Latihan Soal

1. Jelaskan yang kamu ketahui tentang tahapan proses perancangan produksi kerajinan
2. Jelaskan urutan langkah pencarian ide produk jika disesuaikan dengan budaya lokal
3. Apa perbedaan sketsa dan prototype dalam perencanaan produk kerajinan?
4. Sebutkan urutan rancangan suatu proses produksi

Pembahasan Latihan Soal 2

1. Tahapan awal ketika akan membuat kerajinan adalah perancangan dan produksi yang didasari oleh pengetahuan kalian tentang Ragam Objek Budaya Lokal yang ada disekitar kalian dan malakukan identifikasi ragam material dan teknik produksi di lingkungan sekitar
2. Melakukan *brainstorming* dengan pertanyaan berikut ini:
 - a. Objek budaya'lokal apa yang akan menjadi inspirasi?
 - b. Produk kerajinan. apa yang akan dibuat?
 - c. Siapa yang akan menggunakan produk kerajinan tersebut? Bahan/materiai apa yang apa saja yang akan dipakai?
 - d. Warna dan/atau motif apa yang akan digunakan?
 - e. Adakah teknik warna tertentu yang akan digunakan?
 - f. Bagaimana proses pembuatan produk tersebut?
 - g. Alat apa yang dibutuhkan?
3. Sketsa adalah gambaran kasar (abstrak) dari suatu objek yang akan dibangun. Sedangkan *Prototype* merupakan model kerja dasar dari pengembangan sebuah *software* atau perangkat lunak. *Prototype* sudah lebih berwujud.
4. Tahapan pembuaan produk dengan kerajinan lokak sebagai berikut :
 - a. Pencarian Ide-ide produk, rencana atau rancangan dari produk kerajinan digambarkan atau
 - b. Pembuatan sketsanya agar ide yang abstrak menjadi berwujud.
 - c. Memilih ide terbaik
 - d. *Prototyping* atau membuat model
 - e. Perencanaan produksi

F. Penilaian Diri

Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut dengan jujur dan bertanggung jawab!

No.	Pertanyaan	Jawaban	
1	saya mampu mempelajari kegiatan pembelajaran 2 dengan baik	Ya	Tidak
2	saya mampu menjelaskan tentang tahapan proses produksi	Ya	Tidak
3	saya mampu menjelaskan tentang urutan langkah pencarian ide produk jika disesuaikan dengan budaya local	Ya	Tidak
4	saya dapat membuat prototyping suatu produk kerajinan local	Ya	Tidak
5	saya mampu menyebutkan urutan rancangan suatu produk kerajinan	Ya	Tidak

Bila ada jawaban "Tidak", maka segera lakukan review pembelajaran, terutama pada bagian yang masih "Tidak".

Bila semua jawaban "Ya", maka Anda dapat melanjutkan ke pembelajaran berikutnya.

EVALUASI

1. Jelaskan yang dimaksud peluang usaha dalam wirausaha kerajinan tangan !
2. Jelaskan yang dimaksud dengan wadah tradisional?
3. Apakah fungsi senjata tradisional selain sebagai cenderamata?
4. Bandingkan perencanaan usaha bersifat rasional dan faktual!
5. Uraikan yang anda ketahui tentang pakaian daerah yang bisa dijadikan inspirasi kerajinan tangan!

KUNCI JAWABAN

1. Peluang usaha adalah kesempatan/waktu yang tepat yang seharusnya diambil/dimanfaatkan bagi seorang wirausahawan untuk mendapat keuntungan
2. Wadah tradisional adalah alat atau tempat untuk menimba, memuat, dan menyimpan barang buatan suku bangsa di seluruh Indonesia
3. Selain digunakan untuk berlindung dari serangan musuh, senjata tradisional juga digunakan dalam kegiatan berladang dan berburu.
4. Rasional dan factual artinya perencanaan usaha dibuat berdasarkan pemikiran yang masuk akal, realistik, berorientasi masa depan serta didukung dengan fakta yang ada.
5. Pakaian daerah merupakan busana yang diciptakan suku bangsa di Indonesia yang berbeda-beda, pakain daerah merupakan bagian dari budaya lokal yang bisa dijadikan inspirasi kerajinan tangan.

PEMBAHASAN EVALUASI

Lakukan koreksi mandiri dengan jawaban yang anda tuliskan kemudian sesuaikan dengan kunci jawaban yang sudah disediakan, jika dari 5 soal tersebut menurut anda sudah sesuai jawaban yang anda buat berdasarkan kunci jawaban maka anda tuntas dalam materi ini, namun jika jumlah soal yang mampu anda jawab berjumlah kurang dari 4 maka lakukan kembali belajar mandiri dari modul ini

DAFTAR PUSTAKA

Hendriana. 2018 *Prakarya dan Kewirausahaan SMA/MA/SMK/MAK Kelas XII, Edisi Revisi*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

Kemdikbud. 2017 *Berani Berwirusaha, Edisi Revisi*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

Meredith, G. Goff rey, (1996).*Kewirausahaan: Teori dan Praktis*, Jakarta, Pustaka Binaman Pressindo

<https://www.zonareferensi.com/faktor-keberhasilan-dan-kegagalan-wirausaha/>
(diakses 2 Oktober 2020)

<https://www.ecwid.com/id/blog/how-to-create-a-product-prototype.html> (diakses 2 Oktober 2020)